



PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN KREATIF ISLAMI SOSIAL MEDIA BAGI SISWA SMA AL MA'SUM KELURAHAN SIDODADI KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

Abdul Kholik¹, Lakum², Ismail Nasution³ Ilham⁴ Irwanto⁵ Rial Sukma Hasibuan⁶

1,2,3,4,5,6 Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

e-mail:

kholikdosen@gmail.com¹ lakumhms@gmail.com²

ismailnasutionn@gmail.com³

ilhams.kom.i24@gmail.com.⁴

irwanto24@gmail.com⁵

rialsukmahasibuan@gmail.com⁶

Penulis Korespondensi. Abdul Kholik, Institut Agama

Islam Daar Al Uluum Asahan

e-mail : kholikdosen@gmail.com

Kata kunci :

Pelatihan, Video Kreatif Islami, Sosial Media

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Al Ma'sum Kisaran dalam memproduksi video kreatif Islami yang edukatif dan relevan dengan perkembangan teknologi digital. Pelatihan ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan generasi muda untuk memanfaatkan teknologi secara produktif, khususnya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui media digital. Metode pelaksanaan meliputi tahapan penyampaian materi, praktik pembuatan video, dan pendampingan teknis. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep videografi, teknik dasar pengambilan gambar, penggunaan aplikasi pengeditan video, serta strategi penyampaian pesan Islami yang efektif. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XII dan yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam seluruh rangkaian pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta berhasil memproduksi video kreatif Islami dengan tema yang beragam, seperti edukasi agama, motivasi Islami, dan pesan moral. Selain itu, pelatihan ini juga mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya konten Islami dalam menghadapi tantangan era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi kreatif siswa dan menjadi langkah awal dalam mendorong generasi muda untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam. Keberlanjutan program ini dapat diwujudkan melalui pendampingan berkelanjutan dan kolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya.

Keywords :

Training, Islamic Creative Videos, Social Media

A B S T R A C K

This community service activity aims to enhance the skills of students at Al Ma'sum Kisaran Private Senior High School (SMA) in producing creative Islamic videos that are educational and relevant to the development of digital technology. The training is designed as a response to the needs of the younger generation to utilize technology

productively, particularly in spreading Islamic values through digital media. The implementation method includes stages of delivering material, video production practice, and technical assistance. The materials provided cover an introduction to videography concepts, basic techniques for shooting, the use of video editing applications, and effective strategies for conveying Islamic messages. This activity was attended by 12th-grade students, who demonstrated great enthusiasm throughout the training sessions. The results of the activity showed that participants successfully produced creative Islamic videos on diverse themes, such as religious education, Islamic motivation, and moral messages. Moreover, the training improved students' understanding of the importance of Islamic content in addressing the challenges of the digital era. This activity is expected to make a positive contribution to developing students' creative potential and serve as a starting point for encouraging the younger generation to use technology as a means of da'wah and spreading Islamic values. The sustainability of this program can be realized through ongoing mentoring and collaboration with other educational institutions.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat mengakses informasi dan berkomunikasi. Media sosial kini menjadi salah satu sarana utama dalam menyebarkan informasi, termasuk pesan-pesan keagamaan. (Aziza et al. 2024) Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana menciptakan konten yang kreatif, relevan, dan tetap mematuhi nilai-nilai Islam.

Disaat perkembangan teknologi yang begitu pesat. Dimana manusia sudah mampu menciptakan suatu benda atau alat yang memungkinkan proses komunikasi pertukaran informasi dapat terjadi secara mudah, cepat, dan fleksible. Kondisi ini tentu sepenuhnya akan mengubah suatu tatanan dan peradaban manusia yang tinggal pada jaman itu. Diantaranya telah banyak sekali perubahan yang diadaptasi, salah satunya adalah penggunaan Internet. Era yang memungkinkan manusia untuk mengakses tanpa batas informasi yang beredar di dalam sirkulasi perangkat yang saling terhubung. Era ini juga disebut-sebut sebagai era globalisasi. (Nurmaelinda and Ibnu Rusydi 2023) Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content". "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media . "Tren yang terlihat saat ini adalah dalam beberapa platform media populer seperti Instagram, Tiktok, WhatsApp, dan Facebook, di mana para kreator konten saling berkompetisi untuk menyajikan materi yang menarik dan berkualitas tinggi dengan berbagai tujuan, termasuk untuk hiburan,

meningkatkan popularitas, dan sebagai bentuk ekspresi diri. Akibatnya, konten-konten ini berhasil menarik perhatian ribuan orang untuk melihat dan mengapresiasi isi yang ditampilkan. (Pratiwi 2024) Isi yang umumnya disebar meliputi video yang menampilkan aktivitas harian, tren terbaru, panduan dan saran untuk melakukan berbagai hal, performa bermusik, dan sebagainya. Melalui pendekatan hipertekstual atau dengan mengikuti algoritma yang saling terhubung berdasarkan kata kunci, penyebaran konten menjadi lebih terstruktur dan ini memungkinkan para kreator dengan cepat mendapatkan perhatian luas serta menjadi viral. (Cartono 2018) Tetapi dalam praktiknya, penyebaran konten ini belum sepenuhnya dilakukan secara profesional dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Fakta yang terlihat di lapangan mengindikasikan bahwa banyak pemilik media yang berperan sebagai kreator. Namun menghasilkan konten-konten yang kontroversial. Meskipun demikian, tidak sedikit pula kreator yang telah mengadopsi pendekatan yang tepat dalam menghasilkan konten. Para kreator dengan niat kurang baik ini memanfaatkan ketergantungan aktif masyarakat terhadap konten untuk meningkatkan popularitas mereka, dengan tujuan mendapatkan keuntungan finansial yang signifikan. (Widada 2018)

Media digital memiliki pengaruh besar dalam membentuk dan merepresentasikan peran Pemuda dan remaja. Representasi pemuda dalam media seringkali mencerminkan dan membentuk pandangan masyarakat tentang peran pemuda dan remaja dalam berbagai konteks, termasuk dalam agama dan budaya. Dalam konteks Islam, representasi pemuda dan remaja di media digital sering kali menjadi bahan perdebatan, antara yang memperlihatkan pemuda dan remaja sebagai simbol kesalehan dan yang menampilkan mereka sebagai sosok yang dinamis dan aktif dalam dakwah. Misalnya, konten yang memperlihatkan pemuda dan remaja berinteraksi dengan aktivitas keagamaan yang aktif sering kali bertentangan dengan stereotype pemuda dan remaja dalam media konvensional.

Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran pandangan dalam cara pemuda dan remaja Muslim dipandang di dunia digital, dari yang sekadar sebagai objek dakwah menjadi agen perubahan. Pemuda dan remaja Muslim tidak hanya menjadi konsumen konten digital Islami, tetapi juga berperan aktif sebagai pembuat konten. Mereka berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, memberikan pandangan baru tentang penyebaran dalam Islam, dan menghadirkan perspektif yang lebih inklusif dan beragam. Konten-konten yang dihasilkan oleh para pemuda Islam yang menjadi konten kreator sering kali mengangkat isu-isu kreatif terkait edukasi Islami, seperti dakwah dan konseling kehidupan dalam Islam, pendidikan, kesehatan, dan peran pemuda dan remaja dalam keluarga dan masyarakat.

Banyak juga konten kreator, menginspirasi mereka untuk lebih aktif dalam dakwah dan pengembangan diri. Dengan adanya konten-konten tersebut, pemuda Muslim mendapatkan ruang untuk bersuara, menyampaikan pandangan, dan berbagi pengalaman mereka dalam berbagai aspek kehidupan. (Fadhilah 2024)

Dari latar belakang diatas wajib menjadi pengawalan setiap pemuda adalah bagaimana bermedia sosial dengan baik dengan menghadirkan konten kreator yang dapat mengedukasi penonton hingga tercipta konten yang dapat mensyiarkan nilai nilai islam. pemuda dapat terpengaruh dengan konten apa yang ditontonya setiap hari oleh karenanya perlu dilakukan pelatihan untuk bagaimana membuat sebuah konten yang dapat bermanfaat bagi pemuda apalagi membuat sebuah konten yang mampu menjadi konten yang dapat meng edukasi bagi sipenonton.

Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan thema Pembuatan Konten Kreatif Islami Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Atas Al Ma'sum Kisaran karena target dari peserta tersebut adalah sekolah menengah atas yang selalu aktif dalam media sosial , karena media sosial ini sangat diminati oleh kaula muda untul existensi diri dan untuk mengupload kegiatan yang dilakukannya setiap hari dan juga media sosial ini juga mampu membuat suatu perubahan yang sangat segnifikan yang penting bagi seorang pemuda apalagi seorang pelajar yang ada pada era digital saat ini.

B. MATERIAL DAN METODE

Identifikasi Kebutuhan Peserta: Dilakukan survei awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan siswa SMA Al Ma'sum Kisaran terkait pembuatan konten kreatif Islami. Penyampaian materi yang disampaikan yaitu menejemen media sosial dalam persepektif islam dan materi pembuatan konten kreatif islami serta materi praktek. Praktik Langsung: Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik pembuatan konten kreatif, seperti pembuatan video pendek bertema Islami. Pendampingan Intensif: Peserta dibimbing secara langsung oleh tim pelatih selama proses pembuatan konten, termasuk penyusunan ide, pengambilan gambar, dan editing. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Hasil karya peserta dinilai berdasarkan kreativitas, pesan Islami yang disampaikan, dan kualitas teknis. Peserta juga diberikan masukan untuk pengembangan lebih lanjut. (Sipayung et al. 2023)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah di aula SMA Al Ma'sum Kelurahan Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Pelaksanaan PkM dilakukan pada tanggal 19 Januari 2025 dimulai jam 09.00 – 12.00 WIB.

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah tumbuh dan berkembangnya keterampilan dalam pendidikan, yang dalam hal ini ialahnya tumbuhnya konten-konten islami yang bernuansa dakwah dan pendidikan yang dihasilkan secara khusus dari seluruh peserta kegiatan. Secara luas, kegiatan PkM ini dilakukan mengingat semakin populernya dunia konten digital terutama dalam bidang dakwah dan pendidikan.

Saat ini tengah memasuki era Society 5.0 dimana didalamnya dapat membawa inovasi dan juga teknologi yang memungkinkan dalam menyediakan pendidikan serta dakwah yang lebih luas dan juga mudah dilakukan. Seperti platform pembelajaran online, konten dakwah, komunikasi serta pendidikan secara digital dan lain lain. Sehingga dapat membantu dalam akses pendidikan yang lebih mudah dan juga sangat terjangkau untuk setiap orang dimanapun berada. Keterlibatan teknologi informasi di dunia pendidikan menghadirkan perubahan dalam kegiatan proses edukasi dan pembelajaran dan dakwah bagi masyarakat bagi siapa yang menontonnya. Sekolah menengah atas sebagai pendidikan tingkat lanjutan perlu menyediakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui skema digitalisasi, perkembangan edukasi bagi pendidikan menengah –yang dalam hal ini adalah para siswa sebagai pelopor penggerak bangsa, memiliki lebih banyak sumber materi yang luas tanpa dibatasi oleh sekat-sekat pendidikan formal. (Nenohai et al. 2022) Digitalisasi mampu memperluas aksesibilitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Di era globalisasi, pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Kehadiran teknologi informasi mampu melayani kebutuhan tersebut. Dengan dukungan teknologi, siswa dapat mengakses informasi secara luas melalui pemanfaatan teknologi khususnya internet. Interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih fleksibel dan leluasa

Konten pembelajaran adalah rangkaian materi pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang perlu dipelajari oleh siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku. Konten dakwah serta pembelajaran adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari proses kehidupan. Konten yang bersifat pembelajaran dan dakwah adalah bagian penting dalam proses pembelajaran dan edukasi positif dalam setiap kehidupan kita apalagi dalam era digital saat ini. (Ikhsan, Hidayat, and Suhaman 2021) Terlebih lagi, dalam keaktifan siswa dalam

bermedia sosial mendorong setiap pemuda untuk membuat konten pembelajaran serta dakwah yang optimal, mudah, mengedukasi dan cepat dipahami. Dengan demikian, remaja bisa punya cukup waktu dalam mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya. Konten dalam media sosial tak hanya konten keseharian saja, melainkan juga harus memuat konten karakter dan potensi. Sebuah konten pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang masa sekarang ini diterapkan harus bisa meningkatkan kemampuan akademik, menguatkan karakternya, sekaligus mengembangkan setiap potensi setiap siswa dalam bermedia digital. Dengan konten edukasi, para siswa dapat menemukan cara efektif yang baru dan menyenangkan agar dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi siapa yang melihat dan menonton konten video tersebut. Hal demikian karena banyak pemuda yang tidak suka belajar karena tidak mau membaca tetapi gemar dalam menonton video. Oleh karenanya, pengetahuan dan informasi tentang bagaimana menghasilkan serta mengemas cara pengedukasian yang mudah yang mudah dan tidak bosan seperti melalui video konten kreatif islami menjadi relevan untuk dikuasai.

Berikut adalah tabel yang berisi hasil pengabdian dan pemahaman peserta dari kegiatan pelatihan pembuatan konten kreator Islami di SMA Al Ma'sum Kisaran:

No	Indikator	Hasil Sebelum Pelatihan	Hasil Setelah Pelatihan	Catatan
1	Pemahaman konsep konten Islami	Sebagian besar siswa belum memahami secara mendalam	Mayoritas siswa memahami prinsip dan etika konten Islami	Peserta memahami pentingnya nilai-nilai Islam dalam konten digital.
2	Keterampilan teknis pembuatan konten	Peserta belum memiliki keterampilan dasar	Peserta mampu membuat konten sederhana dengan aplikasi	Peserta dilatih menggunakan aplikasi seperti Canva, CapCut, dll.
3	Kreativitas dalam menyusun ide konten	Siswa sulit menggali ide kreatif	Peserta lebih mampu menghasilkan ide konten Islami kreatif	Brainstorming ide konten dilakukan secara kelompok.

No	Indikator	Hasil Sebelum Pelatihan	Hasil Setelah Pelatihan	Catatan
4	Penggunaan platform media sosial	Peserta kurang memahami fungsi platform	Peserta memahami cara menggunakan platform secara optimal	Fokus pada YouTube, Instagram, dan TikTok untuk dakwah Islami.
5	Tingkat antusiasme dan partisipasi	Antusiasme rendah	Antusiasme meningkat, siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi	Aktivitas berbasis praktik langsung meningkatkan partisipasi.
6	Kesadaran tentang potensi dakwah digital	Masih rendah	Peserta menyadari bahwa dakwah dapat dilakukan melalui media digital	Diskusi menekankan peran generasi muda dalam menyebarkan nilai Islami.
7	Kemampuan bekerja dalam tim	Peserta kurang terampil bekerja sama	Peserta lebih terampil dalam kolaborasi tim untuk pembuatan konten	Simulasi kerja kelompok dilakukan untuk meningkatkan kerjasama.
8	Produk konten yang dihasilkan	Belum ada	Peserta berhasil menghasilkan video pendek dan poster Islami	Produk terbaik dipamerkan pada sesi penutupan sebagai bentuk apresiasi.

Penjelasan Tambahan

1. Metode Pelatihan: Presentasi, diskusi, praktik langsung, dan evaluasi.
2. Evaluasi Peserta: Melalui pre-test, post-test, dan penilaian produk konten.
3. Tindak Lanjut: Monitoring peserta yang ingin terus berkarya di bidang konten Islami melalui grup WhatsApp.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan Pelatihan pembuatan Konten Kreatif Islami di SMA Al Ma'sum Kisaran



Gambar : 1 Pembukaan Kegiatan Pelatihan Konten Kreatif Islami di Sekolah SMA Al Ma'sum Kisaran



Gambar : 2 Penyampaian Materi Kegiatan



Gambar : 3 Foto bersama setelah kegiatan selesai

Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah itu akan dilaksanakan pembinaan kembali sebagaimana penerapan mereka tentang pelatihan yang telah dilaksanakan dan praktek yang dilakukan terhadap media sosial mereka masing masing apakah memberikan hasil yang positif dan bisa menjadi percontohan kepada sekolah sekolah tingkat menengah atas untuk melakukan kegiatan ini agar bisa terkaper dengan baik dan mendapatkan nilai positif yang dilakukan.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video kreatif Islami di Sekolah Menengah Atas Al Ma'sum Kisaran telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memproduksi konten video yang kreatif, edukatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap materi yang diberikan, yang meliputi dasar-dasar videografi, pengenalan aplikasi editing video, hingga teknik narasi Islami. Siswa mampu menghasilkan video dengan tema Islami yang kreatif sebagai bentuk implementasi dari pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menyebarkan pesan-pesan Islami melalui media digital. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong generasi muda untuk memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Kegiatan lanjutan dalam bentuk pendampingan dan kompetisi video Islami dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan keberlanjutan program ini dan menciptakan dampak yang lebih luas.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU) Asahan atas dukungan dan fasilitas yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan yang diberikan, baik secara moral maupun material, telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelatihan pembuatan video kreatif Islami ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada SMA Swasta Al Ma'sum Kisaran atas kesediaannya menjadi mitra sekaligus tempat pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada kepala sekolah, para guru, staf, dan seluruh siswa yang telah menjadi peserta aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Antusiasme dan semangat belajar para siswa memberikan motivasi besar bagi kami untuk terus berbagi ilmu dan pengalaman.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, Wafik, Nurliya Ni, Endang Rahmawati, and Yusron Saudi. 2024. "Peran Dan Representasi Pemuda dan remaja Muslim Dalam Konten Digital Islami." 4: 372–81.
- Cartono, Cartono. 2018. "Komunikasi Islam Dan Interaksi Media Sosial." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9(2): 59.
- Fadhilah, Nurul. 2024. "Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan." *Oshada* 1(1): 25–34.
- Ikhsan, Ali Nur, Muslimin Hidayat, and Jali Suhaman. 2021. "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Powerpoint Di Mi Muhammadiyah Wangon." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(3): 517.
- Nenohai, Juliana M. H. et al. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Cara Kreatif Melaksanakan Pembelajaran Matematika Secara Online Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar GMIT OEPURA." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 3(2): 63–71.
- Nurmaelinda, and Ibnu Rusydi. 2023. "Sosial Media Sebagai Standar Interaksi/Hubungan Bisnis Pada Era Digital Di Indonesia." *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education* 1(1): 1–10.
- Pratiwi, Feny Selly. 2024. "Peran Komunikasi Digital Dalam Pembentukan Opini Publik : Studi Kasus Media Sosial." : 293–315.
- Sipayung, Yoannes Romando, Nur Intan Rochmawati, Fajar Taufik Romandhoni, and Azizah Sella Lestari. 2023. "Pemanfaatan Video Profil Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Eksistensi TK Islam Al Mujahidin." *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 48–55. <http://e-abdimas.unw.ac.id/index.php/jfkip>.
- Widada, Cahyana Kumbul. 2018. "Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan." *Journal of Documentation and Information Science* 2(1): 23–30.